

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor pembiayaan pengobatan pasien rawat inap diagnosa DBD di paviliun Roudhoh Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan dengan biaya klaim BPJS Kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian, uji statistik dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa selisih biaya pengobatan rawat inap diagnosa DBD dengan biaya klaim BPJS Kesehatan mempunyai hubungan yang bermakna ($\text{sig} \leq 0,05$) dengan lama pengobatan rawat inap, biaya obat dan kelas perawatan BPJS. Sedangkan dengan biaya alat kesehatan tidak ada hubungan yang bermakna ($\text{sig} \geq 0,05$).

Sedangkan variabel yang paling berpengaruh terhadap selisih biaya pengobatan adalah biaya obat. Hal ini dapat dilihat dari hasil r hitung yang mendekati 1 atau -1 adalah mempunyai hubungan yang paling kuat. Nilai r hitung biaya obat terhadap selisih biaya pengobatan adalah -0,902.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah :

1. Pelayanan obat dan alat kesehatan diagnosa DBD pasien BPJS di paviliun Roudhoh Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan sudah sesuai dengan formularium inacbg's BPJS dengan tetap mengutamakan tatalaksana terapi diagnosa DBD.
2. Adanya komunikasi lebih jelas terhadap pasien BPJS yang akan rawat inap bahwa tetap ada batasan dalam pemilihan ruang perawatan oleh petugas terkait. Ruang perawatan yang dipilih harus tetap berdasarkan biaya klaim ke BPJS Kesehatan sesuai diagnosa.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor biaya pengobatan rawat inap yang mempunyai hubungan lebih signifikan terhadap klaim BPJS Kesehatan harus diteliti lebih lanjut.